

Yohanes 15 : 1-8

KITAB BACAAN

1. "Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya.
2. Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah.
3. Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.
4. Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku.
5. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.
6. Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api lalu dibakar.
7. Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.
8. Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku."

Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah. - Yohanes 15 : 2

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Bagaimana pohon anggur dan rantingnya menggambarkan hubungan kita dengan Tuhan Yesus?

Serupa dengan pokok anggur yang menyokong ranting-rantingnya, Tuhan Yesus adalah sumber hidup kita. Keberlangsungan rohani kita dan segala pekerjaan baik yang kita lakukan bergantung pada-Nya. Kita berhubungan erat dengan-Nya. Selain dengan-Nya, kita tidak dapat berbuat apa-apa (15:5); kita akan menjadi tidak berguna, dan terusir dari hadirat Bapa seperti ranting kering yang dipisahkan dari pokoknya (15:6).

2. Sebagai anak-anak Tuhan, apa yang Bapa harapkan pada kita?

Ia ingin agar kita menghasilkan banyak buah, sehingga ia dimuliakan (15:2, 8). Agar kita berbuah, kita harus tinggal di dalam Yesus.

3. Bagaimana caranya agar kita diam di dalam Yesus?

Kita harus tinggal dalam kasih Yesus dan menuruti perintah-Nya, seperti Yesus menuruti perintah Bapa-Nya dan tinggal dalam kasih-Nya (15:9). Yesus tahu bahwa segala pekerjaan yang Bapa percayakan kepada-Nya adalah karena kasih Bapa kepada-Nya (Yoh. 3:35; 5:20). Karena pengertian ini, dengan rela dan bersungguh-sungguh Ia menyerahkan diri-Nya untuk melakukan kehendak Bapa-Nya. Begitu juga, kita harus melihat perintah Yesus dengan sikap yang sama, menyadari bahwa firman-Nya kepada kita adalah karena kasih-Nya kepada kita. Maka kita akan dengan rela hati menuruti firman-Nya seperti memelihara dan menjaga sesuatu yang sangat penting bagi kita.



Aplikasi

Apakah kamu mau disebut sebagai murid Tuhan? Kalau ya, maka kita harus berbuah banyak dengan menuruti perintah-Nya. Mulailah dengan yang paling mudah terlebih dahulu: menghormati orang tua kita dengan mendengarkan nasihatnya dan tidak membentak mereka. Kita juga bisa mengucap syukur kepada Tuhan atas apa yang telah Ia berikan kepada kita. Selain itu, kita bisa mencoba menghasilkan buah Roh yang tercatat dalam Galatia 5:22-23!

Aktivitas

Sudahkah kamu membuka kitab Galatia 5:22-23?

Cobalah tuliskan semua bagian dalam buah Roh yang tercatat. Tambahkan juga contoh perbuatan yang bisa kamu lakukan untuk mencerminkan setiap bagian dari buah Roh tersebut!

Kamu bisa lakukan aktivitas ini dengan orang tua kamu atau guru agama di gereja yaaa...